

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kejadian *leukhorhoea* pada remaja putri di Dusun Cerme VIII Panjatan Wates Kulon Progo Yogyakarta sebelum mengonsumsi minuman sari kunyit sebagian besar *leukhorea* bertambah sebanyak 9 orang (60%).
2. Kejadian *leukhorhoea* pada remaja putri di Dusun Cerme VIII Panjatan Wates Kulon Progo Yogyakarta sesudah mengonsumsi minuman sari kunyit sebagian besar berkurang sebanyak 8 orang (53,3%)
3. Ada pengaruh yang signifikan pemberian minuman sari kunyit terhadap *leukhorhoea* pada remaja putri di Dusun Cerme VIII Panjatan Wates Kulon Progo Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji *one sample t-test* diperoleh *p-value* $0,001 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi remaja putri
Remaja putri di Dusun Cerme VIII Panjatan Wates Kulon Progo hendaknya memanfaatkan minuman sari kunyit saat mengalami *leukhorhoea*.
2. Bagi mahasiswa STIKES A Yani Yogyakarta
Mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber bacaan/kepuustakaan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh pemberian minuman sari kunyit terhadap penurunan kejadian *leukhorhoea*.

3. Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat

Bidan dan perawat hendaknya memberikan penyuluhan kepada remaja putri tentang manfaat minuman sari kunyit yang dapat menurunkan kejadian *leukhorhoea*.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA